

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang prosedur pemeriksaan radiografi Prosedur Pemeriksaan Radiografi *Abdomen* Pada Kasus *Corpus Alienum* Di Instalasi Radiologi RSUD Kardimah Tegal dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

6.1.1 Prosedur Pemeriksaan Radiografi *Abdomen* Pada Kasus *Corpus Alienum* Di Instalasi Radiologi RSUD Kardinah Tegal, tidak ada persiapan secara khusus, pasien hanya melepas benda – benda logam yang ada disekitar perut. Proyeksi yang digunakan yaitu proyeksi AP supine, AP erect, dan Left Lateral Decubitus (LLD).

6.1.2 Alasan Dilakukannya Pemeriksaan Radiografi *Abdomen* Pada Kasus *Corpus Alienum* Menggunakan Proyeksi AP *Supine*, AP *Erect* Dan *Left Lateral Decubitus* (LLD) di Instalasi Radiologi RSUD Kardinah Tegal, karena ada kecurigaan adanya gangguan kontraksi usus yang disebabkan karena keberadaan corpus alienum. Kemungkinan adanya kontraksi usus ini dimunculkan dengan gambaran ileus. Sehingga, diperlukan abdomen 3 posisi yang bisa digunakan untuk memperlihatkan ada tidaknya ileus di dalam rongga abdomen. Dan dilakukannya proyeksi AP *erect* karena pasien kooperatif karena dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai posisi dan ukuran apabila diagnosa nya *corpus alienum*.

6.2 Saran

Sebaiknya pada kasus *corpus alienum* sudah cukup menggunakan dua proyeksi yaitu *abdomen* AP dan lateral dengan posisi *supine* atau *erect* karena sudah cukup memberikan gambaran letak dan ukuran *corpus alienum*. Namun jika ada kecurigaan kearah ileus maka bisa menggunakan abdomen 3 posisi.

